



## Pengaruh *Big Book* Adab Makan Terhadap Pengetahuan Agama Anak Usia 4-5 Tahun

**Imadu Lu'lu'il Mahfudz**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : [imadu19027@mhs.unesa.ac.id](mailto:imadu19027@mhs.unesa.ac.id)

**Sri Setyowati**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : [srisetyowati@unesa.ac.id](mailto:srisetyowati@unesa.ac.id)

### Abstrak

Perkembangan nilai agama dan moral melalui pemberian pengetahuan agama pada anak merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh *Big Book* Adab Makan terhadap pengetahuan agama anak kelompok A. Penelitian ini, dilakukan eksperimen dengan menggunakan kelompok A di TK ABA Sidokumpul Paciran sebagai subjek penelitian. Pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian Quasi Eksperimen digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan *Big Book* Adab Makan terhadap peningkatan pengetahuan agama anak usia 4-5 tahun di TK ABA Sidokumpul. Perbedaan antara nilai pre-test dan post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol melalui uji Independent Samples Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen (A1) yang menggunakan *Big Book* Adab Makan dan kelompok kontrol (A2) yang tidak menggunakan media tersebut. Nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol, dengan signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Kelompok eksperimen (A1) sebesar 34,27 sedangkan pada kelompok kontrol (A2) 27,18 dan yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Big Book* Adab Makan berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan agama anak-anak. Media pembelajaran ini membantu anak-anak memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang menarik dan efektif.

**Kata kunci:** *Big Book* Adab Makan, Pengetahuan agama, Anak usia dini

### Abstract

*The development of religious and moral values through the provision of religious knowledge to children is an important undertaking. This research is motivated by the significance of teaching religious knowledge to young children. Therefore, the researcher utilized the Big Book Adab Makan as a medium to enhance understanding and absorption of religious values among children. In this study, an experiment was conducted using Children 4-5 years old in TK ABA Sidokumpul Paciran as the research subjects. A quantitative approach with a Quasi Experimental research design was employed. The results of the study indicate a significant influence of using the Big Book Adab Makan on the improvement of religious knowledge among children in Group A of TK ABA Sidokumpul. The difference between pre-test and post-test scores between the experimental and control groups, as demonstrated by the Independent Samples Test, shows a significant distinction. The average score of the experimental group is higher than that of the control group, with a significance level of Sig. (2-tailed) at  $0,000 < 0,05$ . The experimental group scored 34,27, while the control group scored 27,18, indicating the rejection of the null hypothesis ( $H_0$ ) and the acceptance of the alternative hypothesis ( $H_a$ ). Based on these findings, it can be concluded that the use of the Big Book Adab Makan has a positive impact on enhancing the religious knowledge of children. This instructional medium assists children in understanding and applying religious values in their daily lives through an engaging and effective approach.*

**Keywords:** *Big Book, Adab Makan, Religious Knowledge, Childhood*

## 1. PENDAHULUAN

Periode berharga yang hanya terjadi sekali dalam kehidupan adalah saat anak berusia 0-6 tahun. Pada masa ini, anak memiliki potensi perkembangan terbaik (Widayanti 2020). Pada periode ini, anak dapat menyerap

segala hal di sekitarnya seperti spons. Nolte & Harris Rachel (2016) menyatakan bahwa anak-anak seperti spons

yang menyerap segala yang mereka lihat. Anak usia dini mengalami perkembangan yang cepat dan mendasar bagi kehidupan selanjutnya (Rachmawati & Simatupang 2019). Oleh karena itu, lingkungan pendidikan yang tepat dan sesuai harus mendukung perkembangan anak. Pendidikan memegang peranan krusial dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak (Rachmawati & Simatupang, 2019). Anak-anak pada usia dini sedang mengalami perkembangan yang pesat dan menjadi landasan fundamental untuk kehidupan mereka di masa depan (Rachmawati & Simatupang, 2020). Jean Jacques Martin berpendapat bahwa tujuan pendidikan adalah mengarahkan para siswa dalam proses pembentukan diri mereka sebagai individu yang memiliki pengetahuan, kemampuan dalam pengambilan keputusan, serta moralitas yang baik. Menurut NAEYC (*The National For The Education of Young Children*), pendidikan anak usia dini merujuk pada pengajaran yang mempersiapkan anak-anak dari lahir hingga delapan tahun untuk berpartisipasi dalam kegiatan setengah hari atau penuh, baik di rumah maupun di luar lembaga (*The 10 NAEYC Program Standards | NAEYC, n.d.*).

Memberikan rangsangan kepada anak-anak, penting untuk menyesuaikannya dengan usia mereka, termasuk bagi anak usia 4-5 tahun. Menurut Pasal 28 dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Taman Kanak-Kanak dianggap sebagai bagian formal dari pendidikan anak usia dini, yang mencakup anak usia 4-5 tahun (Sisdiknas, 2003). UU No. 20 Tahun 2003, Bagian 2 Pasal 3 menyatakan bahwa "Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi anak agar menjadi individu yang memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki perilaku yang baik, kesehatan yang baik, kemampuan yang baik, kreativitas, kemandirian, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dari kebijakan yang sudah ada, maka dari itu pendidikan agama yang perlu ditanamkan, untuk menambah pengetahuan agama anak. Pendidikan ini didasari adanya kenyataan yang berkembang yang ada di masyarakat. Karena Penanaman penanaman nilai agama perlu dilakukan untuk menambah pengetahuan agama anak supaya generasi bangsa bisa maju di era modern ini (Su'dadah, 2016). Gunawan & Rohmawati, (2022) agama merupakan sistem perilaku termasuk perasaan yang dihasilkan, hubungan antara Tuhan dan penyembahnya.

Tujuan dari pendidikan agama adalah untuk mencapai keseimbangan, harmoni, dan kemajuan dalam iman dan pengabdian kepada Tuhan, pengembangan diri, hubungan sosial dengan sesama manusia, serta interaksi dengan lingkungan sekitar (Hamdan, 2009). Pendidikan agama sangat penting untuk memperbaiki hubungan dan memberikan rules yang tepat bagaimana bersikap kepada Tuhan, bersikap terhadap sesama manusia, diri sendiri bahkan dengan lingkungan agar bangsa ini damai.

Memberikan pendidikan agama sangat penting untuk memperbaiki hubungan dengan sesama manusia melalui aturan yang ada di dalam suatu agama, dengan begitu pembelajaran dalam memberikan pengetahuan tentang agama penting agar manusia mengetahui cara bersikap dengan sesama atau bisa disebut

moral. Oleh karena itu penting untuk memberikan pendidikan agama sejak dini salah satunya melalui pendidikan taman kanak-kanak karena berisi berbagai cara dan strategi untuk mengembangkan ciri-ciri kepribadian anak (Hardiningrum & Widayati, 2014).

Hidayat (2013) yang menyatakan bahwa anak usia dini pada usia 4-5 tahun mulai menunjukkan perkembangan moral dan agama, dan mereka mampu mempraktekkan perilaku baik atau sopan dan perilaku buruk. Dengan begitu mengenalkan perilaku-perilaku baik dan membiasakan perilaku yang baik harus dilakukan sejak dini agar anak terbiasa dengan rules dan kebiasaan baik yang ada dalam agama dan kebiasaan baik yang ada di lingkungannya.

TK ABA Sidokumpul Paciran kurang menerapkan hal tersebut, dari observasi yang dilakukan pembelajaran yang dilakukan yang dilakukan di sekolah ini cenderung monoton dan kurang menarik atau lebih tepatnya jarang menggunakan media termasuk media buku cerita. Salah satunya dalam pengenalan mengenai adab makan juga terbilang masih kurang karena masih banyak anak yang makan tanpa aturan, seperti makan menggunakan tangan kiri dan makan sambil berdiri termasuk anak usia 4-5 tahun di kelompok A. Tapi hal tersebut masih belum tertanam dengan baik pada anak kelompok A di TK ABA Sidokumpul Paciran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2023 Anak kelompok A TK ABA Paciran terdapat 22 jumlah anak, terdapat 11 anak di masing-masing kelas kelompok A ada kurang lebih 8 anak di setiap kelas yang masih belum bisa menerapkan Adab Makan. Padahal seharusnya anak kelompok A sudah harus bisa membedakan hal yang baik dan hal yang buruk (Depdikbud, 2014). Tidak hanya itu pendidikan anak juga seharusnya diterapkan secara matang agar pembelajaran lebih berencana (Nurzakinah & Widayati, 2019).

Melihat hal ini, peneliti ingin menambah pengetahuan agama anak melalui media *Big Book* Adab Makan. Purnamasari & Wuryandani (2019) yang menyatakan bahwa media *Big Book* mampu meningkatkan perkembangan moral anak sejak usia dini. dengan menggunakan media *Big Book* pembelajaran akan lebih menarik untuk anak. Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama salah satu pendidik TK ABA Sidokumpul, pendidik tidak pernah menggunakan media buku dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, maka penting dilakukan penelitian untuk melihat pengaruh media *Big Book* Adab Makan terhadap pengetahuan agama pada anak Kelompok A.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menurut Arikunto (2013:44), melibatkan penggunaan data berupa angka dan penafsiran data tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah *Desain Quasi Eksperiment*, Penelitian ini menggunakan 2 kelompok, yaitu: kelompok eksperimen yang digunakan pada kelompok A1 dan kelompok kontrol yang menggunakan kelompok A2.

Lokasi penelitian di TK ABA Sidokumpul Paciran. Populasi dalam penelitian ini menggunakan

seluruh anak kelompok A yang berjumlah 22 anak. Dengan menggunakan jenis *instrument* berupa *check list* untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. *Instrument* penelitian menggunakan beberapa sumber yang yaitu Hidayat, dan kemendikbud 137. Pengujian validitas menggunakan validitas internal dan eksternal yaitu menggunakan pendapat ahli dan divalidasi menggunakan hitungan *SPSS Windows 25*. Hasil pengujian validitas mendapatkan hasil yang valid dan uji reliabilitas mendapatkan hasil bahwasannya semua *instrumen* reliabel dan bisa digunakan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini, digunakan metode analisis data berupa statistik inferensial. Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji normalitas dan homogenitas guna menentukan apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Selanjutnya, untuk menggambarkan pengaruh *Big Book Adab Makan* terhadap pengetahuan agama anak, dilakukan analisis statistik dengan menggunakan uji *paired sample T-test* dan *Independent Sample T-test*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA Sidokumpul Paciran, dan dilaksanakan pada tanggal 3 sampai 13 juni 2023. Pertemuan dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan. Dua kali pertemuan untuk dilaksanakan *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan media gambar. Kegiatan *pretest bertujuan* untuk mengetahui kemampuan awal anak usia 4-5 tahun anak kelompok A yang ada di TK ABA Sidokumpul Paciran. Pada kegiatan *pretest* melalui gambar anak menyebutkan macam-macam adab makan yang anak ketahui.

Selanjutnya kegiatan *treatment* yang hanya dilakukan pada kelompok eksperimen saja. Kegiatan ini sebanyak 3 kali *treatment*. Kegiatan *treatment* yang dilakukan adalah membacakan *Big Book Adab Makan*. Pada *treatment* pertama membacakan *Big Book adab makan* yang berjudul “Aku Suka Makan.” Pada *treatment* kedua membacakan *Big Book adab makan* yang berjudul “Makan Bersama.” Sedangkan pada *treatment* yang ketiga membacakan *Big Book Adab Makan* yang berjudul “Aku Suka Berpiknik.” Kegiatan yang dilakukan pada kelompok kontrol untuk meningkatkan pengetahuan agama anak dilakukan melalui metode pembelajaran monoton yang dilakukan pendidik.

Tahap yang terakhir yaitu kegiatan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan anak setelah diberikannya *treatment*. Setelah melakukan *pretest* dan *posttest* makan didapatkan hasil kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Untuk mengetahui pengaruh *Big Book Adab Makan* selanjutnya adalah menganalisis hasil data untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Berikut hasil uji normalitas data:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality					
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>	Shapiro-Wilk		
			Statistic	Df	Sig.
Pengetahuan agama	pre-test eksperimen	,208	11	,200*	,854
	post-test eksperimen	,354	11	,000	,721
	pre-test kontrol	,150	11	,200*	,970
	post-test kontrol	,127	11	,200*	,973

Berdasarkan hasil pada tabel 1 diketahui bahwasanya nilai Signifikansi (Sig.) untuk data Kolmogorov-Smirnov > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan data memenuhi asumsi normalitas. Maka dinyatakan bahwasanya variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau mendekati normal. Karena data yang digunakan berdistribusi normal maka akan dilakukan uji statistik data non parametrik yaitu dengan *T-test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Big Book Adab Makan* terhadap pengetahuan agama anak kelompok A. berikut hasil perhitungan hipotesis menggunakan uji *T-test*:

**Tabel 2.**  
**Uji independent sample T-Test**

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig.
Pengetahuan agama	Equal var. assumed	,240	,629	8,776	20	,000
	Equal var.s not assumed			8,776	19,920	,000

Nilai output data pada tabel 4.11 hasil dari menyatakan bahwasanya hasil Signifikansi Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan dengan kriteria jika nilai Signifikansi Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan rata-pengetahuan anak dan hipotesis dalam penelitian dinyatakan diterima. Diketahui bahwasanya Signifikansi Sig. (2-tailed) pada

penelitian ini adalah  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada perbedaan rata-rata dari kelompok eksperimen (A1) dan kelompok kontrol (A2). Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya adanya pengaruh *Big Book* Adab Makan terhadap pengetahuan agama anak kelompok A di TK ABA Sidokumpul Paciran.

## Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di TK ABA Sidokumpul bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh media *Big Book* Adab Makan terhadap pengetahuan agama anak dalam kelompok A.

Hasil data yang diperoleh menunjukkan peningkatan kemampuan anak pada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol juga mengalami peningkatan, namun lebih rendah dari pada kelompok eksperimen. Analisis deskriptif menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa kelompok eksperimen (A1) di TK ABA Sidokumpul Paciran mengalami peningkatan. *Mean Rank* saat *pre-test* adalah 23,18 sedangkan saat *post-test Mean Rank* kelompok eksperimen (A1) adalah 34,27 Nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen. Nilai *Mean Rank* saat *pre-test* pada kelompok kontrol (A2) adalah 23,36 dan *post-test Mean Rank* kelompok kontrol (A2) adalah 27,18. Hasil tersebut menyatakan kedua mengalami peningkatan, akan tetapi pada kelompok eksperimen memiliki hasil nilai-rata-rata lebih tinggi pada nilai *post-test*. Berdasarkan ada hasil uji *sample Paired t-test* hasil nilai Signifikan (Sig.)  $0,327 > 0,05$  pada kelompok eksperimen (A1) dan Signifikan (Sig.)  $0,109 > 0,05$  pada kelompok kontrol (A2). Menyatakan adanya keterbedaan rata-rata pada hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen (A1) dan kelompok kontrol (A2) di TK ABA Sidokumpul Paciran. Sehingga penggunaan media *Big Book* Adab Makan lebih efektif digunakan untuk pembelajaran anak usia dini. Seperti yang tercantum dalam Kiromi & Fauziah (2018) menunjukkan bahwa penggunaan *Big Book* juga dapat berkontribusi pada perkembangan anak.

Hal ini juga dapat dilihat dari hasil tabel uji *Independent Samples T-Test* dari kelompok eksperimen (A1) dan kelompok kontrol (A2) yang ada di TK ABA Sidokumpul Paciran hasil Signifikansi Sig. (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan antara rata-rata kelompok eksperimen (A1) dan kelompok kontrol (A2) dengan rata-rata nilai pada kelompok eksperimen (A1) yaitu 34,27 sedangkan pada kelompok kontrol lebih kecil dengan nilai rata-rata 27,18. Dari hasil tersebut nilai rata-rata kelompok eksperimen (A1) lebih tinggi dan itu artinya adanya Pengaruh media *Big Book* Adab Makan terhadap pengetahuan agama anak kelompok A TK ABA Sidokumpul Paciran.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Big Book* Adab Makan berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan agama anak-anak. Media pembelajaran ini membantu anak-anak memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang menarik dan efektif TK ABA Sidokumpul Paciran.

Penelitian ini mendukung teori Tompkins (1998) yang menyatakan bahwa *Big Book*, sebagai buku bergambar

berukuran besar yang digunakan dalam pembelajaran kelompok, sesuai dengan karakteristik anak, akan membantu mereka menyerap pengetahuan yang disampaikan oleh pendidik, termasuk pengetahuan agama mengenai adab makan. Peran pendidik juga penting dalam perkembangan agama anak, sesuai dengan teori Kohlberg tentang tahapan perkembangan moral yang didasarkan pada otoritas dan prinsip-prinsip etika, serta pemahaman anak tentang agama dan moral yang dipengaruhi oleh peran pendidik.

Pada penelitian ini juga mengajarkan pengenalan hal yang harus dilakukan saat sebelum makan, sesudah makan, dan saat makan yang sesuai dengan kaidah agama. Hal ini sejalan dengan teori Hidayat (2013) yang menyatakan bahwa anak usia dini mulai menunjukkan perkembangan moral dan agama, dan mereka mampu mempraktekkan perilaku baik atau sopan dan perilaku buruk, pengetahuan agama mengenai adab makan dapat diajarkan melalui media *Big Book* Adab Makan, yang membantu meningkatkan perkembangan moral dan agama anak. *Treatment* dengan menggunakan media *Big Book* Adab Makan dapat merangsang pengetahuan agama anak, seperti pendapat Purnamasari & Wuryandani (2019) yang menyatakan bahwa media *Big Book* mampu meningkatkan perkembangan moral anak sejak usia dini. *Treatment* dilakukan selama tiga pertemuan hanya pada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran biasa. *Treatment* pertama adalah membacakan *Big Book* Adab Makan berjudul "Ketika Aku Makan", *treatment* kedua adalah membacakan *Big Book* Adab Makan berjudul "Makan Bersama", dan *treatment* ketiga adalah membacakan *Big Book* Adab Makan berjudul "Aku Suka Berpiknik".

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini hasil rekapitulasi data antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang menggunakan media *Big Book* Adab Makan mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan hasil uji hipotesis menggunakan T-test mendapatkan hasil tabel uji *Independent Samples Test* dari kelompok eksperimen (A1) dan kelompok kontrol (A2) yang ada di TK ABA Sidokumpul Paciran hasil Signifikansi Sig. (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan antara rata-rata kelompok eksperimen (A1) dan kelompok kontrol (A2) dengan rata-rata nilai pada kelompok eksperimen (A1) yaitu 34,27 sedangkan pada kelompok kontrol lebih kecil dengan nilai rata-rata 27,18. Dari hasil tersebut nilai rata-rata kelompok eksperimen (A1) lebih tinggi dan itu artinya adanya Pengaruh media *Big Book* Adab Makan terhadap pengetahuan agama anak kelompok A TK ABA Sidokumpul Paciran.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Big Book* Adab Makan berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan agama anak-anak. Media pembelajaran ini membantu anak-anak memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang menarik dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Depdikbud. (2014). *peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Depdikbud
- Hidayat, S. (2013). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Universitas Terbuka. <https://pustaka.ut.ac.id>
- Nolte, D. L., & Harris Rachel. (2016). Anak-Anak Belajar Dari Kehidupannya. In *Research Quarterly for Exercise and Sport* (Issue 2). Routledge. <https://doi.org/10.1080/02701367.1980.10605214>
- Santrock, J. W. (2014). *Child Development*. Mc. Graw-Hill Education
- The 10 NAEYC Program Standards* | NAEYC. (n.d.). Retrieved March 8, 2023, from <https://www.naeyc.org/our-work/families/10-naeyc-program-standards>
- Rachmawati, P., & Simatupang, N. D. (n.d.). *Penerapan Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Terhadap Capaian Kemampuan Berbicara Anak*.
- Rahmawati, D. F., & Widayati, S. (2014). Kurikulum Sojasoku Di Strawberry Preschool and Daycare Jalan Semeru Utama No. 6B Sumbersari Jember. *PAUD Teratai*, 6, 1-7
- Widayati, S., Simatupang, N. D., & Harits, I. W. (2020). Student's Perception Using the BIG BOOK Desk Calender for Story Telling for Young Learners. *International Joint Conference on Arts and Humanities (IJCAH 2020)*, 199-202.
- Widayati, S., Simatupang, N. D., & Maulidiya, R. (2020). Melipat Manakah Yang Paling Mudah? Pada Kegiatan Melipat Satu Untuk Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 126-139.
- Yudantika, B. A., & Reza, M. (n.d.). *Pengaruh Media Monoreli Terhadap Pemahaman Doa Sehari-Hari Pada Anak Kelompok A Tk-It Nada Ashobah Surabaya*



UNESA